

**EFIKASI DIRI PROSOSIAL PADA SISWA SMA NEGERI 1
PALEMBANG UNTUK MENJADI VOLUNTER**

SKRIPSI

Oleh

Siti Fashiha Arifa

NIM: 06071182126003

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

**EFIKASI DIRI PROSOSIAL PADA SISWA SMA NEGERI 1
PALEMBANG UNTUK MENJADI VOLUNTER**

SKRIPSI

Oleh

Siti Fashiha Arifa

NIM: 06071182126003

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.

NIP. 199301252019032017

Pembimbing



Dr. Yosef, M.A.

NIP. 196203231988031005



**EFIKASI DIRI PROSOSIAL PADA SISWA SMA NEGERI 1
PALEMBANG UNTUK MENJADI VOLUNTER**

SKRIPSI

Oleh

Siti Fashiha Arifa

NIM: 06071182126003

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 17 Juli 2025

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Yosef, M.A.



2. Anggota : Silvia AR, M. Pd.



Indralaya, 17 Juli 2025

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M. Pd

NIP. 199301252019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Fashiha Arifa

NIM : 06071182126003

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Efikasi Diri Prososial Pada Siswa SMA Negeri 1 Palembang Untuk Menjadi Volunter” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 17 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp featuring the Garuda emblem and a signature. The stamp includes the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH', '10000', 'METERAN TEMPEL', and the serial number '1B875AMX314594310'.

Siti Fashiha Arifa

NIM 06071182126003

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Efikasi Diri Prosocial Pada Siswa SMA Negeri 1 Palembang Untuk Menjadi Volunter” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Yosef M.A. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Bapak Dr. Hartono, M.A., Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M. Pd dan Ibu Rani Mega Putri, M. Pd., Kons., dan Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling, Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 17 Juli 2025

Penulis,



Siti Fashiha Arifa

PERSEMBAHAN

Segala puji hanya milik Allah SWT. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Berkat limpahan dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efikasi Diri Prososial Pada Siswa SMA Negeri 1 Palembang Untuk Menjadi Volunter”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta kritik dan saran dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orangtua, kakak dan adik-adik saya tercinta serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang yang tanpa henti untuk penulis. Kepada Umi dan Abi yang diam-diam selalu memberikan doa yang terbaik, Kakak yang selalu siap menjadi tempat cerita dan berperan penting sebagai mental *support*, Ketiga adik saya yang selalu memberikan rasa semangat dan perhatian selama ini.
2. Bapak Dr. Yosef M.A. sebagai dosen pembimbing akademik yang memberikan arahan, ide, motivasi, dan mengarahkan penulis dari awal penyusunan proposal hingga selesai.
3. Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd. sebagai Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan dukungan saran, arahan dan izin kepada penulis.
4. Seluruh bagian tim penguji yang memberikan kritik, saran dan masukan yang membangun hingga skripsi ini selesai dengan baik.
5. Seluruh dosen dan staff tata usaha Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu dan membantu segala proses administrasi selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya.
6. Sahabat dan teman seperjuangan saya, Riska, Salwa, dan Yasmin terima kasih telah menjadi pendukung dan pemberi semangat serta saling menguatkan dari awal kuliah sampai mendapat gelar sarjana. Terima kasih juga telah menjadi teman saya selama masa kuliah dan selalu memberi bantuan, masukan serta saling memberi semangat selama penyusunan proposal skripsi penulis, selalu

ada saat susah dan senang, selalu menjadi orang yang muncul disaat yang tidak terduga membuat masa kuliah menjadi suatu pengalaman yang berarti.

7. Teman satu bimbingan saya, Sinta, Anggi, Aprishela, Novita, Erinda, dan Delvina yang membantu saya selama bimbingan, penelitian maupun saat seminar saya.
8. Teman satu angkatan Bimbingan dan Konseling 2021 kelas Indralaya yang telah memberikan dukungan, motivasi, saran, semangat, dan bantuan selama masa kuliah sampai mendapat gelar sarjana.
9. Guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Palembang dan seluruh staf sekolah SMA Negeri 1 Palembang yang telah banyak membantu dan memberikan informasi yang dibutuhkan selama kegiatan penelitian.
10. Responden dalam penelitian saya yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang sejujurnya untuk penelitian skripsi saya.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan, karena saya menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Besar harapan saya kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Allahuma Aamiin

Indralaya, 13 Juli 2025



Siti Fashiha Arifa

MOTTO

“Keep moving forward with a good assumption of Allah, strive earnestly, and trust Him with the outcome.”

“Kamu kuat, Kamu hebat, Kamu istimewa, Kamu luar biasa.
Teruslah menjadi versi yang terbaik dari sebelumnya sampai akhir khayatmu”

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat.....	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Efikasi Diri Prososial.....	7
2.1.1 Definisi Efikasi Diri Prososial.....	7
2.1.2 Aspek-Aspek Efikasi Diri Prososial.....	9
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri Prososial.....	12
2.1.4 Cara Mengukur Efikasi Diri.....	15
2.2 Volunter.....	16
2.2.1 Definisi Volunter.....	16
2.2.2 Manfaat Volunter.....	18
2.2.3 Motivasi Volunter.....	19
BAB III.....	21
METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis Penelitian.....	21

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	22
3.3 Variabel Penelitian.....	22
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	23
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.5.1 Populasi.....	23
3.5.2 Sampel	24
3.6 Hipotesis Penelitian.....	24
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.8 Instrumen Penelitian.....	25
3.9 Pengujian Instrumen.....	29
3.9.1 Uji Validitas Konten.....	29
3.9.2 Korelasi Item-Item dan Item-Total Korelasi.....	32
3.9.3 Exploratory Factor Analysis (validitas konstruk)	33
3.9.4 Uji Reabilitas	34
3.10 Teknik Analisis Data.....	36
3.10.1 Analisis Deskriptif	36
3.10.2 Uji Normalitas.....	36
3.10.3 Uji Hipotesis	37
BAB IV	39
HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Penelitian.....	39
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
4.1.2 Deskripsi Penelitian	39
4.1.3 Data Hasil Penelitian	40
4.1.4 Uji Hipotesis	43
4.2 Pembahasan	46
BAB V	59
KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi SMA	23
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen.....	25
Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas	35
Tabel 4. 1 Data Hasil Efikasi Diri Prosocial Siswa.....	40
Tabel 4. 2 Kategorisasi Data Efikasi Diri Prosocial	41
Tabel 4. 3 Data Hasil Efikasi Diri Prosocial Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin ...	42
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas	44
Tabel 4. 5 Uji Non Parametrik Total	44
Tabel 4. 6 Uji Non Parametrik Efikasi Diri Prosocial Antar Gender	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian	22
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Judul Skripsi.....	71
Lampiran 2 Lembar Pengesahan Proposal.....	72
Lampiran 3 SK Pembimbing.....	73
Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian Dekan.....	75
Lampiran 5 Surat Permohonan Izin Penelitian Dinas Pendidikan.....	76
Lampiran 6 Surat Telah Melakukan Penelitian.....	77
Lampiran 7 Surat Permohonan Validasi Instrumen.....	78
Lampiran 8 Instrumen Penelitian.....	79
Lampiran 9 Tabulasi Hasil I-CVI Instrumen.....	95
Lampiran 10 Hasil Exploratory Factor Analysis (EFA).....	99
Lampiran 11 Hasil Uji Reliabilitas.....	108
Lampiran 12 Sertifikat HKI.....	109
Lampiran 13 Tabulasi Data Penelitian.....	111
Lampiran 14 Tabulasi Data Efikasi Diri Prososial Siswa.....	117
Lampiran 15 Uji Non Parametrik.....	119
Lampiran 16 Skala Efikasi Diri Prososial (Google Form).....	120
Lampiran 17 Dokumentasi Penyebaran Instrumen Penelitian.....	122
Lampiran 18 Buku Bimbingan Skripsi.....	125
Lampiran 19 Persetujuan Ujian Akhir Program.....	127
Lampiran 20 Hasil Pengecekan Plagiasi atau Turnitin.....	128

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efikasi diri prososial siswa dalam konteks menjadi volunteer, serta menganalisis perbedaan efikasi diri prososial antara siswa laki-laki dan perempuan. Efikasi diri prososial merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk melakukan tindakan menolong secara sukarela dan bermakna secara sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif dengan teknik analisis deskriptif dan uji Mann-Whitney U. Subjek penelitian adalah 109 siswa SMA Negeri 1 Palembang yang dipilih melalui teknik *convenience sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum tingkat efikasi diri prososial siswa berada pada kategori sedang. Siswa menunjukkan keyakinan paling tinggi dalam bentuk bantuan yang dilakukan secara anonim, sementara skor terendah ditemukan pada bantuan yang bersifat spontan (*responsive helping*). Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa lebih nyaman memberikan bantuan yang tidak melibatkan eksposur sosial secara langsung. Dari hasil analisis perbedaan gender, ditemukan bahwa siswa perempuan memiliki skor efikasi diri prososial yang lebih tinggi pada seluruh domain, khususnya pada bentuk bantuan yang dilakukan karena permintaan (*compliant helping*) dan bantuan tanpa pamrih (*altruism*). Namun, secara statistik hanya domain *compliant helping* yang menunjukkan perbedaan signifikan antara laki-laki dan perempuan. Penelitian ini merekomendasikan penguatan program pendidikan karakter berbasis prososial yang mempertimbangkan perbedaan gender serta pengembangan kegiatan relawan di sekolah.

Kata kunci: Efikasi diri prososial, siswa, volunteer, perbedaan gender, perilaku prososial

ABSTRACT

This study aims to determine the level of students' prosocial self-efficacy in the context of volunteering, as well as to analyze the differences in prosocial self-efficacy between male and female students. Prosocial self-efficacy is an individual's belief in their ability to perform voluntary and socially meaningful acts of helping others. This study employs a comparative quantitative approach using descriptive analysis and the Mann-Whitney U test. The research subjects were 109 students from State High School 1 Palembang, selected through convenience sampling. The results showed that, in general, students' levels of prosocial self-efficacy were in the moderate category. Students demonstrated the highest level of confidence in anonymous forms of assistance, while the lowest scores were found in spontaneous assistance (responsive helping). These findings indicate that students are more comfortable providing assistance that does not involve direct social exposure. From the results of gender difference analysis, it was found that female students had higher prosocial self-efficacy scores in all domains, particularly in forms of assistance provided upon request (compliant helping) and selfless assistance (altruism). However, statistically, only the compliant helping domain showed a significant difference between males and females. This study recommends strengthening prosocial character education programs that consider gender differences and developing volunteer activities in schools.

Keywords: *Prosocial self-efficacy, students, volunteers, gender differences, prosocial behavior*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Partisipasi remaja di dalam kegiatan volunteer (sukarelawan) mulai banyak dan menyebar di lingkungan masyarakat karena kegiatan volunteer mendapat perhatian dari masyarakat sebagai bentuk keterlibatan sosial yang memberikan banyak manfaat bagi individu ataupun bagi orang lain. Dalam penelitian Casiday (2008) dijelaskan bahwa volunteer dapat memberikan sejumlah manfaat bagi kesehatan dan kesejahteraan individu, termasuk peningkatan kesehatan diri, kepuasan hidup, interaksi sosial, perilaku kesehatan dan kemampuan dalam mengatasi masalah.

Jenkinson (2013) mengungkapkan bahwa dengan individu mengikuti kegiatan volunteer dapat memberikan manfaat bagi kesehatan mental. Tentu ini akan memberi dampak yang baik jika siswa juga turut berpartisipasi dengan kegiatan volunteer. Hasil penelitian Tierney (2022) memberikan temuan serupa bahwa kerelawanan dapat berkontribusi pada peningkatan kesehatan dan kesejahteraan dengan membentuk identitas dan membantu membangun rasa diri yang dapat diterima. Hal ini akan membantu siswa saat akan terjun ke dunia masyarakat, siswa dapat mencoba mengikuti kegiatan volunteer yang dapat membantu membangun rasa percaya diri dan membentuk identitas diri di masa depan.

Sukarelawan didefinisikan oleh Anheier & Salamon (1999) sebagai individu yang terlibat dalam suatu pekerjaan atau kegiatan secara sukarela tanpa menerima imbalan finansial disebut sebagai sukarelawan. Oleh karena itu, individu yang secara konsisten melibatkan diri dalam aktivitas kesukarelawanan cenderung menunjukkan kualitas kepribadian yang lebih positif dibandingkan dengan mereka yang tidak pernah berpartisipasi dalam kegiatan tersebut (Mellor et al., 2009).

Dengan mengikuti kegiatan volunteer juga dapat meningkatkan keterampilan sosial individu terutama siswa, meningkatkan rasa empati, dan koneksi dengan komunitas tertentu. Namun, minat siswa SMA untuk menjadi volunteer masih bervariasi, tidak semua siswa SMA ikut berpartisipasi melakukan kegiatan volunteer. Sebagian siswa yang memiliki motivasi yang tinggi untuk berkontribusi akan

dengan sukarela melakukan volunteer, sedangkan yang lain kurang memiliki minat untuk mengikuti kegiatan volunteer. Seperti dalam penelitian Akhtar (2020), terdapat beberapa motivasi yang mendorong individu untuk terlibat dalam kegiatan kerelawanan, termasuk keinginan untuk berbagi ilmu, membantu sesama yang kurang beruntung, dan membangun hubungan sosial.

Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi minat siswa untuk menjadi seorang volunteer, salah satunya adalah efikasi diri prososial. Efikasi Diri Prosocial adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk melakukan tindakan prososial seperti membantu orang lain, bekerja sama, dan berkontribusi dalam lingkungan sosial. Tingkat efikasi diri prososial yang tinggi dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan sosial, karena mereka merasa memiliki kemampuan untuk memberikan dampak yang berarti bagi orang lain. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana efikasi prososial berperan dalam membentuk minat siswa untuk menjadi volunteer.

Efikasi diri menurut Bandura (1997), mengacu pada keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengorganisasi dan melaksanakan tindakan tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Efikasi diri berperan dalam membentuk perilaku yang sesuai saat menghadapi tantangan atau tugas, sehingga dapat menunjang keberhasilan yang diharapkan. Dalam konteks perilaku prososial, efikasi diri menjadi faktor penting yang menentukan sejauh mana siswa merasa mampu untuk mengambil inisiatif, menunjukkan empati, serta menyelesaikan konflik secara positif.

Efikasi diri memiliki kaitan dengan perilaku prososial siswa untuk menjadi volunteer. Karena efikasi diri menurut Bandura merupakan keyakinan individu akan kemampuannya melakukan suatu tindakan, dengan menggabungkan perilaku prososial, maka dapat disimpulkan menjadi keyakinan siswa akan kemampuan dirinya dalam melakukan perilaku prososial di lingkungan sosialnya. Jika siswa memiliki efikasi diri prososial yang kuat maka siswa akan secara sukarela mau mengikuti kegiatan volunteer tanpa suruhan atau paksaan dari orang lain, namun jika siswa memiliki efikasi diri prososial yang lemah maka cenderung menghindari kegiatan volunteer.

Penelitian mengenai keterlibatan siswa dalam aktivitas kesukarelawanan mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Berbagai studi menunjukkan bahwa aktivitas volunteer memberikan banyak manfaat bagi individu, dan terdapat beragam faktor yang memengaruhi keterlibatan siswa dalam kegiatan tersebut. Dalam penelitian Sax (1999), mengungkapkan bahwa partisipasi dalam kegiatan sukarela dan pelayanan masyarakat dapat meningkatkan kesadaran sosial dan politik remaja, memperkuat komitmen terhadap nilai-nilai moral, mengembangkan keterampilan kewarganegaraan, meningkatkan rasa efikasi politik, serta menumbuhkan karakter untuk terus melayani masyarakat dan terlibat dalam proses sosial-politik di masa mendatang.

Adapun hasil penelitian dari Faiz (2024), mengatakan bahwa pengaruh sosial dan agama mempengaruhi niat generasi Z dalam melakukan kegiatan volunteer, dan hasil studi dari Shaleha & Kurniasari (2023), yang menjelaskan manfaat psikologis dalam mengikuti kegiatan volunteer, yaitu kesejahteraan mental dan emosional individu.

Sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya, hasil penelitian Ani (2024), menjelaskan bahwa relawan dengan tingkat altruisme tinggi cenderung memiliki komitmen yang lebih kuat terhadap organisasi, yang berdampak positif pada kinerja dan keberlanjutan program sukarelawan. Penelitian Caprara (2012) juga menunjukkan bahwa remaja dengan efikasi diri prososial tinggi lebih mungkin terlibat dalam aktivitas sosial dan memiliki hubungan interpersonal yang lebih baik.

Hal ini juga diperkuat oleh buku Pancer (2014), yang menemukan bahwa kepercayaan diri dalam membantu orang lain meningkatkan kemungkinan seseorang untuk secara aktif terlibat dalam kegiatan sosial. Namun, masih terdapat kesenjangan penelitian dalam memahami bagaimana efikasi prososial secara spesifik memengaruhi minat siswa SMA untuk menjadi volunteer di komunitas mereka.

Selain penelitian yang menyoroti hubungan antara efikasi diri prososial dan partisipasi siswa dalam aktivitas kesukarelawanan, terdapat pula sejumlah studi yang menunjukkan adanya perbedaan efikasi diri prososial berdasarkan jenis kelamin. Hasil penelitian yang dilakukan Istiana (2018), mengungkapkan bahwa perilaku prososial pada laki-laki cenderung lebih tinggi dibandingkan perempuan.

Hal ini disebabkan oleh kemampuan laki-laki dalam mengambil keputusan dengan cepat, menghadapi situasi yang menantang, serta keberanian dalam menanggung risiko dari tindakan atau bantuan yang diberikan. Sebaliknya, perempuan cenderung lebih berhati-hati dan ragu dalam menunjukkan perilaku prososial karena adanya kekhawatiran terhadap situasi tertentu maupun risiko yang mungkin ditimbulkan. Tetapi hal tersebut menjadi kontra dengan hasil penelitian Renata dan Parmitasari (2016), yang justru menunjukkan bahwa perilaku prososial pada perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh jenis kelamin terhadap perilaku prososial masih menjadi topik yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, karena kemungkinan besar dipengaruhi oleh berbagai faktor kontekstual maupun psikologis.

Namun, terlepas dari pentingnya siswa mengikuti volunteer dan perbedaan efikasi diri prososial laki-laki dan perempuan, masih belum banyak siswa yang mau melakukan kegiatan volunteer dikarenakan minat yang kurang walaupun sudah banyak terdapat banyak manfaat yang didapatkan dari kegiatan volunteer. Siswa yang mengikuti ataupun melakukan kegiatan volunteer dengan minat dan motivasi yang beragam membuat partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan volunteer juga beragam. Dan penelitian tentang efikasi diri prososial ini masih belum banyak diteliti oleh orang lain dan belum banyak diketahui oleh masyarakat.

Urgensi dari penelitian ini terletak pada pentingnya membangun efikasi diri prososial di kalangan siswa, terutama dalam konteks keterlibatan mereka sebagai volunteer dalam masyarakat. Di tengah meningkatnya kebutuhan akan partisipasi remaja dalam kegiatan sosial, kemampuan siswa untuk yakin pada kapasitas dirinya dalam menolong menjadi aspek yang krusial. Menurut Bandura (2006), efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kapasitas dirinya dalam mengorganisasi dan melaksanakan tindakan yang dibutuhkan untuk menghadapi situasi tertentu secara efektif. Dalam ranah perilaku sosial, Caprara et al. (2012) menegaskan bahwa efikasi diri prososial memengaruhi sejauh mana seseorang akan terlibat dalam tindakan menolong secara konsisten dan sukarela. Hal ini diperkuat oleh temuan Phalguni et al. (Phalguni Soin et al., 2022) yang menunjukkan bahwa remaja dengan efikasi diri prososial tinggi cenderung memiliki empati yang lebih kuat dan lebih aktif dalam kegiatan sosial. Di sisi lain, banyak siswa yang memiliki

keinginan menolong namun tidak merasa cukup yakin atau mampu untuk bertindak secara nyata. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana tingkat efikasi diri prososial berkembang pada siswa SMA, sebagai dasar bagi pengembangan intervensi pendidikan karakter dan program relawan yang efektif di sekolah.

Penelitian tentang efikasi diri prososial pada siswa sebagai volunteer tentunya penting karena akan memberikan pengetahuan dan memberikan pandangan yang tepat untuk merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan efikasi diri prososial siswa, dan kegiatan volunteer akan menjadi suatu sarana pembelajaran untuk memperkuat nilai-nilai prososial dan membangun generasi muda yang lebih peduli dan bertanggung jawab di lingkungan masyarakat.

Sedangkan dengan adanya perbedaan laki-laki dan perempuan ini, penelitian mengenai efikasi diri prososial siswa sebagai volunteer menjadi semakin penting, terutama dalam memahami bagaimana faktor gender dapat memengaruhi motivasi dan keterlibatan mereka dalam kegiatan sosial. Pemahaman ini dapat membantu dalam merancang program pendidikan dan kegiatan sukarelawan yang lebih inklusif dan efektif bagi seluruh siswa. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas penting untuk diteliti lebih lanjut tentang bagaimana tingkat efikasi diri prososial siswa sebagai volunteer dan perbedaannya antara siswa laki-laki dan perempuan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat dirumuskan masalah utama di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat efikasi diri prososial pada siswa untuk menjadi volunteer?
2. Apakah terdapat perbedaan efikasi diri prososial antara siswa laki-laki dan perempuan untuk menjadi volunteer?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat efikasi diri prososial pada siswa dalam menjadi volunteer.

2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan efikasi diri prososial antara siswa laki-laki dan perempuan.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang Bimbingan dan Konseling, khususnya dalam memahami efikasi diri prososial siswa. Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai efikasi diri prososial pada siswa yang terlibat dalam aktivitas kesukarelawanan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi remaja, diharapkan penelitian ini memberikan informasi yang bermanfaat pada remaja dan masyarakat betapa pentingnya efikasi diri prososial pada siswa agar terjaga hubungan yang harmonis, positif dan erat di kehidupan masyarakat.
- b. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menjadi wawasan dan pemikiran yang lebih kritis sebagai acuan referensi untuk penelitian selanjutnya bagi kalangan bimbingan dan konseling.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi, I. A., & Kumar, D. P. (2016). Gender Differences in Prosocial Behaviour. *International Journal of Indian Psychology*, 3(4). <https://doi.org/10.25215/0304.017>
- Acar Güvendir, M., & Özer Özkan, Y. (2022). Item Removal Strategies Conducted in Exploratory Factor Analysis: A Comparative Study. *International Journal of Assessment Tools in Education*, 9(1), 165–180. <https://doi.org/10.21449/ijate.827950>
- Akhtar, H., Pertiwi, R. E., & Mashuri, M. F. (2020). Eksplorasi Motivasi Relawan: Sebuah Perspektif Indigenous Psychology. *Jurnal Psikologi Sosial*, 19(3), 206–216. <https://doi.org/10.7454/jps.2021.23>
- Anheier, H. K., & Salamon, L. M. (1999). Volunteering In Cross-National Perspective: Initial Comparisons. *Law and Contemporary Problems*, 62(4), 43. <https://doi.org/10.2307/1192266>
- Ani, N. C. F. (2024). *Hubungan Altruisme Dengan Komitmen Organisasi Pada Relawan Korps Sukarela (KSR)*.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Aune, T., Juul, E. M. L., Beidel, D. C., Nordahl, H. M., & Dvorak, R. D. (2021). Mitigating Adolescent Social Anxiety Symptoms: The Effects of Social Support and Social Self-Efficacy in Findings From The Young-HUNT 3 Study. *European Child and Adolescent Psychiatry*, 30(3), 441–449. <https://doi.org/10.1007/s00787-020-01529-0>
- Bandura, A. (1992). Exercise of Personal Agency Through The Self-Efficacy Mechanism. *The Routledge Handbook of the Psychology of Language Learning and Teaching*, 100–111. <https://doi.org/10.1177/0032885512472964>
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy in Changing Societies*. Cambridge university press.

- Bandura, A. (2006). Guide to the construction of self-efficacy scales. *Self-Efficacy Beliefs of Adolescents*, 307–337.
- Bandura, A. (2012). On The Functional Properties of Perceived Self-Efficacy Revisited. *Journal of Management*, 38(1), 9–44.
<https://doi.org/10.1177/0149206311410606>
- Bandura, A. (2016). Moral Disengagement: How People Do Harm and Live with Themselves. *Business Ethics Quarterly*, 26(3), 426–429.
<https://doi.org/10.1017/beq.2016.37>
- Bandura, A. (1991). Self-regulation of motivation through anticipatory and self-reactive mechanisms. *Perspectives on Motivation: Nebraska Symposium on Motivation*, 38(1), 69–164.
- Barker, D. G. (1993). Values and volunteering. *Volunteering in Europe, Voluntary Action Research, Second Series*, 2.
- Bekkers, R., & Wiepking, P. (2011). A Literature Review of Empirical Studies of Philanthropy: Eight Mechanisms That Drive Charitable Giving. In *Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly* (Vol. 40, Issue 5).
<https://doi.org/10.1177/0899764010380927>
- Bilén, D., Dreber, A., & Johannesson, M. (2021). Are Women More Generous Than Men? A Meta-Analysis. *Journal of the Economic Science Association*, 7(1), 1–18. <https://doi.org/10.1007/s40881-021-00105-9>
- Caprara, G. V., Alessandri, G., & Eisenberg, N. (2012). Prosociality: The Contribution of Traits, Values, and Self-Efficacy Beliefs. *Journal of Personality and Social Psychology*, 102(6), 1289.
- Carlo, G., Hausmann, A., Christiansen, S., & Randall, B. A. (2003). Sociocognitive and Behavioral Correlates of a Measure of Prosocial Tendencies for Adolescents. *Journal of Early Adolescence*, 23(1), 107–134.
<https://doi.org/10.1177/0272431602239132>
- Casiday, R., Kinsman, E., Fisher, C., & Bamba, C. (2008). Volunteering and health: what impact does it really have. *London: Volunteering England*, 9(3), 1–13.
- Christov-Moore, L., Simpson, E. A., Coudé, G., Grigaityte, K., Iacoboni, M., & Ferrari, P. F. (2014). Empathy: Gender effects in Brain and Behavior.

- Neuroscience and Biobehavioral Reviews*, 46(P4), 604–627.
<https://doi.org/10.1016/j.neubiorev.2014.09.001>
- Clary, E. G., & Snyder, M. (1999). The motivations to volunteer: Theoretical and practical considerations. *Current Directions in Psychological Science*, 8(5), 156–159.
- Cnaan, R. A., Handy, F., & Wadsworth, M. (1996). Defining who is a volunteer: Conceptual and empirical considerations. *Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly*, 25(3), 364–383.
- DeVellis, R. F., & Thorpe, C. T. (2021). *Scale development: Theory and applications*. Sage publications.
- Djarwanto. (1994). *Pokok-Pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis*.
- Dyah Budiastuti, & Bandur, A. (2018). Validitas dan Reabilitas Penelitian Dilengkapi Analisis dengan NVIVO, SPSS, AMOS. In *Mitra Wacana Media*.
- Eagly, A. H., & Wood, W. (2012). Social Role Theory. *Handbook of Theories of Social Psychology*, 2(9), 458–476.
- Eisenberg, N, Fabes, R. A., & Spinrad, T. L. (2006). *Prosocial development*. Dalam N. Eisenberg (Vol. Ed.), W. Damon & RM Lerner (Penyunting). *Handbook of child psychology: Social, emotional, and personality development (Vol. 3, pp. 646–718)*. New York: Wiley.
- Eisenberg, Nancy, & Lennon, R. (1983). Sex Differences in Empathy and Related Capacities. *Psychological Bulletin*, 94(1), 100–131.
<https://doi.org/10.1037/0033-2909.94.1.100>
- Eisenberg, Nancy, & Mussen, P. H. (1984). *The Roots Of Prosocial Behavior In Children* (1st ed.). Springer US.
- Eisenberg, Nancy, Spinrad, T. L., & Morris, A. S. (2015). Prosocial development. *Handbook of Child Psychology and Developmental Science (7th Ed.)*.
- Emzir. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Rajawali Pers.
- Faiz, A., Thoha, K., Hasir, M. Al, Syahril, M., & Ibrahim, S. (2024). *Empowering Generation Z Volunteers : The Role of Social Influence and Religiosity*. 6, 77–86. <https://doi.org/1010.24014/idarotuna.v4i1.Empowering>
- Finkelstein, M. A., & Brannick, M. T. (2007). Applying theories of institutional

- helping to informal volunteering: Motives, role identity, and prosocial personality. *Social Behavior and Personality: An International Journal*, 35(1), 101–114.
- Fitriah, A., Kunci, K., & Prososial, P. (2019). Perbedaan Perilaku Prososial pada Remaja Ditinjau dari Jenis Kelamin (The Difference of Prosocial Behavior in Teenages Reviewed from Kinds of Markets). *Psycho Holistic*, 1(1), 18–22. <http://journal.umbjm.ac.id/index.php/psychoholistic18>
- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (3rd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grinnell Jr, R. M., Austin, C. D., Blythe, B. J., Briar, S., Bronson, D. E., Coleman, H., Corcoran, K., Epstein, I., Fabricant, M., & Festinger, T. (1994). Social work researchers' quest for respectability. *Social Work*, 39(4), 469–470.
- Guilford, J. P. (1950). *Fundamental statistics in psychology and education*.
- Hartati, T. S., & Izzaty, R. E. (2019). The Effect of Peer and Empathetic Social Support Together and Individually on Prosocial Behavior in Adolescents. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(3), 1118–1131.
- Hartono. (2019). *Metodologi Penelitian* (Issue Mei).
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). *Metodelogi Penelitian* (M. S. Dr. H. Ilyas Ismail, M.Pd. (ed.); 1st ed.). Gunadarma Ilmu. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Istiana. (2018). Perbedaan Perilaku Prososial Remaja Ditinjau Dari Jenis Kelamin Di Differences Youth Prosocial Behavior Viewed From Gender In Tanjung. *Jurnal Diversita*, 4(1), 58–68.
- J.C. Mynhardt, Baron, R. ., Branscombe, N. ., & Byrne, D. (2009). *South African Supplement to Social Psychology* (3rd ed.). Pearson South Africa.
- Jenkinson, C. E., Dickens, A. P., Jones, K., Thompson-Coon, J., Taylor, R. S., Rogers, M., Bamba, C. L., Lang, I., & Richards, S. H. (2013). Is volunteering

- a public health intervention? A systematic review and meta-analysis of the health and survival of volunteers. *BMC Public Health*, 13, 1–10.
- Kim, E. S., Whillans, A. V., Lee, M. T., Chen, Y., & VanderWeele, T. J. (2020). Volunteering and subsequent health and well-being in older adults: An outcome-wide longitudinal approach. *American Journal of Preventive Medicine*, 59(2), 176–186.
- Kleppang, A. L., Steigen, A. M., & Finbråten, H. S. (2023). Explaining Variance in Self-Efficacy Among Adolescents: The Association Between Mastery Experiences, Social Support, and Self-Efficacy. *BMC Public Health*, 23(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12889-023-16603-w>
- Levine, M., Prosser, A., Evans, D., & Reicher, S. (2005). Identity and Emergency Intervention: How Social Group Membership and Inclusiveness of Group Boundaries Shape Helping Behavior. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 31(4), 443–453. <https://doi.org/10.1177/0146167204271651>
- Luo, Y., Ma, T., & Deng, Y. (2023). School Climate and Adolescents' Prosocial Behavior: The Mediating Role of Perceived Social Support and Resilience. *Frontiers in Psychology*, 14(July), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1095566>
- Mellor, D., Hayashi, Y., Stokes, M., Firth, L., Lake, L., Staples, M., Chambers, S., & Cummins, R. (2009). Volunteering and its relationship with personal and neighborhood well-being. *Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly*, 38(1), 144–159.
- Muris, P. (2001). A Brief Questionnaire for Measuring Self-Efficacy in Youths. *Journal of Psychopathology and Behavioral Assessment*.
- Nawi, N. R. C., Asmuni, A., & Pendidikan, F. P. (2013). Motivasi sukarelawan terhadap penglibatan dalam kerja sukarela di yayasan salam malaysia. *Dalam Seminar Pasca Siswazah Dalam Pendidikan (GREDUC 2013)*.
- Novikayati, I. G. A., Rina, A. P., & Ardeillia, A. (2023). Prosocial Behavior in Adolescents: in Terms of Peer Social Support and Self Concept and Gender. *Proceeding International Seminar of Multicultural Psychology*, 3(1), 68–75.
- Omoto, A. M., & Snyder, M. (1995). Sustained helping without obligation: motivation, longevity of service, and perceived attitude change among AIDS

- volunteers. *Journal of Personality and Social Psychology*, 68(4), 671.
- Padilla-Walker, L. M., & Carlo, G. (2015). *Prosocial Development: A Multidimensional Approach*. Oxford University Press.
- Pajares, F., & Urdan, T. (2006). *Self-Efficacy Beliefs of Adolescents*.
- Pancer, S. M. (2014). *The psychology of citizenship and civic engagement*. Oxford University Press.
- Phalguni Soin, A. P., Dar, K. A., & Iqbal, N. (2022). *Understanding Helping Behaviour : Gender as a Moderator in The Relationship Between Prosocial Behaviour and Empathy*. 48(2), 251–258.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2006). The content validity index: are you sure you know what's being reported? Critique and recommendations. *Research in Nursing & Health*, 29(5), 489–497.
- Rachman, N. M., Efendi, A., & Wicaksana, E. (2011). *Panduan lengkap perencanaan CSR*. Penebar Swadaya Grup.
- Renata, S., & Parmitasari, L. N. (2016). Perilaku Prosocial Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Tipe Kepribadian. *Psikodimensia: Kajian Ilmiah Psikologi*, 15(1), 24–39.
- Reykowski, J., Staub, E., Bar-Tal, D., Karylowski, J., & Reykowski, J. (1984). Development and maintenance of prosocial behavior: International perspectives on positive morality. In *Social Science & Medicine* (Vol. 24, Issue 4). Springer US. [https://doi.org/10.1016/0277-9536\(87\)90163-8](https://doi.org/10.1016/0277-9536(87)90163-8)
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sahir, S. H. (2022). *Metodelogi Penelitian* (M. S. Dr. Ir. Try Koryati (ed.)). KBM Indonesia.
- Saiful, M., & Yusoff, B. (2019). *ABC of Content Validation and Content Validity Index Calculation*. 11(2), 49–54. <https://doi.org/10.21315/eimj2019.11.2.6>
- Sax, L. J., Astin, A. W., & Avalos, J. (1999). Long-term effects of volunteerism during the undergraduate years. *The Review of Higher Education*, 22(2), 187–202.
- Sears, D. O., Freedman, J. L., Peplau, L. A., & Adryanto, M. (1985). *Psikologi*

- sosial*. Penerbit Erlangga.
- Shaleha, R. R. A., & Kurniasari, E. (2023). Time Well Spent: Manfaat Psikologis dari Volunteering. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 7(2), 151–162. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v7i2.7098>
- Siregar, S. (2015). *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17*.
- Spinrad, T. L., & Eisenberg, N. (2019). *Prosocial Emotions BT - Handbook of Emotional Development* (V. LoBue, K. Pérez-Edgar, & K. A. Buss (eds.); pp. 351–372). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-17332-6_14
- Sugiyono. (2007). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. alfabeta bandung.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta Bandung.
- Thompson, A. E., & Voyer, D. (2014). Sex Differences in The Ability to Recognise Non-Verbal Displays of Emotion: A Meta-Analysis. *Cognition and Emotion*, 28(7), 1164–1195. <https://doi.org/10.1080/02699931.2013.875889>
- Tierney, S., Potter, C., Eccles, K., Akinyemi, O., Gorenberg, J., Libert, S., Wong, G., Turk, A., Husk, K., & Chatterjee, H. J. (2022). Social prescribing for older people and the role of the cultural sector during the COVID-19 pandemic: What are link workers' views and experiences? *Health & Social Care in the Community*, 30(6), e5305–e5313.
- Tocqueville, A. De. (2000). *DEMOCRACY IN AMERICA - VOLUME I By Alexis De Tocqueville: Vol. I*. Harper Perennial Modern Classics.
- Ulum, M. (2016). Buku Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. In *Buku Uji Validitas dan Uji Reliabilitas*.
- van de Groep, S., Zanolie, K., & Crone, E. A. (2020). Giving to Friends, Classmates, and Strangers in Adolescence. *Journal of Research on Adolescence*, 30(S2), 290–297. <https://doi.org/10.1111/jora.12491>
- Van der Graaff, J., Carlo, G., Crocetti, E., Koot, H. M., & Branje, S. (2018).

- Prosocial Behavior in Adolescence: Gender Differences in Development and Links with Empathy. *Journal of Youth and Adolescence*, 47(5), 1086–1099. <https://doi.org/10.1007/s10964-017-0786-1>
- Widodo, P. B. (2006). Reliabilitas dan Validitas KonstrukSkala Konsep Diri Untuk Mahasiswa Indonesia. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, 3(1), 1–9.
- Wilson, J. (2000). Volunteering. *Annual Review of Sociology*, 26(1), 215–240.
- Xiao, S. X., Hashi, E. C., Korous, K. M., & Eisenberg, N. (2019). Gender Differences Across Multiple Types of Prosocial Behavior in Adolescence: A Meta-Analysis of The Prosocial Tendency Measure-Revised (PTM-R). *Journal of Adolescence*, 77(March), 41–58. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2019.09.003>
- Yulawati, L. (2024). Unveiling The Veil: Exploring How Wellbeing Motivations Shape Anonymous and Public Prosocial Behavior in Indonesia. *BMC Psychology*, 12(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s40359-024-01799-2>
- Zhao, C., White, R. M. B., & Roche, K. M. (2022). Familism Values, Family Assistance, and Prosocial Behaviors Among U.S. Latinx Adolescents. *Journal of Early Adolescence*, 42(7), 914–936. <https://doi.org/10.1177/02724316221078831>